

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Istilah penelitian tindakan kelas dipakai untuk menekankan kelas sebagai setting dari penelitian. Dalam konteks penelitian kelas lebih ditekankan pada bagaimana ke terampil teknik yang dimiliki guru bisa menggali informasi untuk kepentingan perbaikan pembelajaran.

Menurut Suyanto (1997:5), penelitian tindakan kelas sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan kurikulum, pengembangan sekolah, dan pengembangan keahlian mengajar.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran matematika melalui Penelitian Tindakan Kelas. Bentuk tindakan penelitian ini melalui proses pembelajaran yang terdiri dari tahapan – tahapan : 1). Perencanaan, 2). Pelaksanaan, 3). Observasi dan 4). Refleksi yang dilakukan selamatis siklus pembelajaran.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah SD Negeri Margaluyu Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 20 laki-laki dan 16 perempuan.

D. Prosedur dan Tahap Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti yang telah didesain dalam factor yang diselidiki. Untuk dapat melihat motivasi belajar siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal pada pelajaran matematika, maka diberikan pre test yang berfungsi sebagai evaluasi awal. Observasi awal ini dilakukan untuk dapat mengetahui tindakan yang tepat yang diberikan dalam rangka peningkatan motivasi belajar dalam mencapai hasil belajar yang optimal pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan pada refleksi awal, maka PTK ini dilaksanakan dengan prosedur pokok yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing) dan refleksi (reflecting) dalam tiap siklus. Berikut ini rincian rancangan tindakan yang akan dilakukan.

- Kegiatan perencanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan;
- 1). Identifikasi masalah dan penetapan alternative pemecahan masalah,
 - 2). Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses

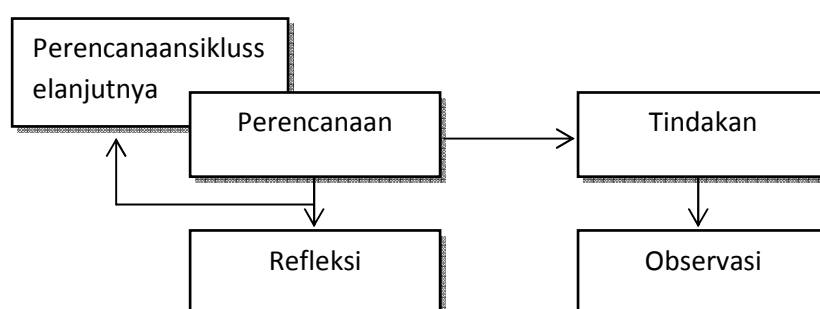
belajarmengajaryaknidenganmembuatRencanaPelaksanaanPembelajaran (RPP), 3). Menentukanpokokbahasan yang akandijadikanmateribahasanpadapenelitian, 4). Mengembangkskenariopembelajaran, 5).Menyiapkansumberbelajar, 6).Mengembangkan format evaluasi, 7).Mengembangkan format observasipembelajaran.

Setelahtahapperencanaan, selanjutnyadiikutidengantahaptindakandalam proses pembelajarandengancaramengaplikasikantindakan yang mengacupada scenario dan RPP yang telahdibuat. Selanjutnyakegiatandiikutidenganobservasi yang dilakukanbersamaandengantindakan, denganmenggunakan instrument yang telahtersedia.Fokuspengamatanadalahsiswadalamengerjakansesuatu yang sesuaidengan scenario pembelajaran.

Kegiatantiapsiklusakandiakhiridengantahapanrefleksi, yaituhasilpengamatandianalisisuntukmemperolehgambaranbagaimanadampak daritindakan yang dilakukan, halapasaja yang perludiperbaikidanapasaja yang harusmenjadiperhatianpadatindakanberikutnya.

Berdasarkanprosedurdiatas, alurpenelitiantindakankelastiapsiklusdapatdigambarkansebagaiberikut :

Gambar 3.1 AlurPenelitianTindakanKelas





Daur Penelitian Tindakan Kelas (Depdikbud, 1999:20)

E. Sumber Data dan Pengambilan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil pengamatan aktivitas siswa dan guru.
- b. Hasil test tertulis siswa kelas IV pada setiap akhir siklus.
- c. Hasil angket siswa dan angket guru.

2. Cara Pengambilan Data

a. Tes Tertulis

Tes digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar kemampuan komunikasi matematikasiswa, mengukur keberhasilan siswa dan daya serap terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan. Tes dilakukan pada setiap akhir siklus dan dibuat dalam bentuk essay dengan pertimbangan akan lebih mudah melihat perkembangan kemampuan berhitung matematikasiswa lewat hasil ujiannya.

b. Observasi

yaitu mengamati proses pembelajaran berhitung dengan pemberian reward dan punishment.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan lembar observasi yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran mengenai materi yang disampaikan. Hasil dari observasi tersebut kemudian dijadikan bahan oleh peneliti untuk direfleksikan dan dianalisis dalam upaya perbaikan kegiatan tindak selanjutnya. Berdasarkan data – data tes siswa, peneliti menganalisis hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman terhadap konsep materi yang diberikan serta sejauh mana peningkatan yang dicapai oleh siswa selama melaksanakan tugas yang diberikan.

c. Angket

Angket diberikan kepada siswa. Angket siswa diberikan untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran matematika khususnya berhitung.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memerlukan sumber data yang dianggap mampu mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas. Untuk itu peneliti menggunakan instrument peneliti diantaranya :

1. Pedoman Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung di tempat objek penelitian. Dalam teknik observasi ini, penulis mencari data konkret mengenai permasalahan kegiatan pembelajaran di kelas, yaitu mengenai mata pelajaran matematika.

2. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Merupakan rencana atau scenario yang menggambarkan tahapan – tahapan dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. RPP berisikan : Standar Kompetensi dan kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pokok, Metode Belajar yang digunakan, langkah – langkah pembelajaran, Sumber/Media belajar dan evaluasi.

3. Alat Tes

Tes adalah merupakan rangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan di antaranya : test tertulis yang merupakan Pre test dan Post test selama kegiatan pembelajaran maupun penugasan.

4. Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk menemukan data kualitatif. Catatan lapangan berisi data mengenai hal – hal yang dapat didengar, dilihat, di alam dan dipikirkan dalam rangka melakukan refleksi terhadap data penelitian kualitatif.

G. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan analisis data kuantitatif melalui prosedur penelitian tindakan kelas. Hal – hal yang dianalisa di antaranya hasil observasi motivasi belajar siswa, pemahaman siswa, hasil belajar siswa berupa nilai dan perilaku aspek kognitif dan psikomotorik siswa serta factor – factor yang menyebabkan siswa kurang memahami konsep materi yang terkait.

H. Indikator Keberhasilan

Tolak ukur keberhasilan PTK ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai rata-rata kemampuan berhitung pada mata pelajaran matematika siswa ≥ 70 dengan ketuntasan belajar klasikal $\geq 75\%$ dari jumlah siswa.
2. Tercipta suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.
3. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran matematika $\geq 75\%$ adalah positif.

